



**PENINGKATAN KESEHATAN WARGA MELALUI PEMERIKSAAN KESEHATAN GRATIS DAN EDUKASI MENGENAI OBAT DAN PENYAKIT DEGENERATIF OLEH DOSEN DAN APOTEKER DI APOTEK BYEL FARMA**

***HEALTH IMPROVEMENT OF CITIZENS THROUGH FREE HEALTH EXAMINATION AND EDUCATION ABOUT DRUGS AND DEGENERATIVE DISEASES BY LECTURERS AND PHARMACIST AT BYEL FARMA PHARMACY***

**Teodhora<sup>1\*</sup>, Lili Musnelina<sup>2</sup>, Refdanita<sup>3</sup>, Reynanzah Al Yazidiz<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3</sup> Institut Sains dan Teknologi Nasional

<sup>4</sup> Apotek Byel Farma

\*[c.teodhora@istn.ac.id](mailto:c.teodhora@istn.ac.id)

**Article History:**

Received: February 04<sup>th</sup>, 2023

Revised: February 15<sup>th</sup>, 2023

Published: February 20<sup>th</sup>, 2023

**Keywords:**

*Education*

*Medicine*

*Degenerative Diseases*

*Health*

**Abstract:** *Non-communicable diseases (PTM), primarily age-related degenerative disorders. Diabetes mellitus, hypertension, heart disease, and stroke are a few of these non-communicable illnesses. This community service's goal is to raise local residents' knowledge of the importance of taking steps to prevent degenerative diseases both early on, while a person is still in good health, and later on when they are more likely to manifest themselves and are more susceptible to them. Exams, lectures, and questions and answers are used to deliver the methods. Residents and village officials eagerly embraced the free health check-up initiative and expressed the wish that it may be repeated each month. This health check-up activity is intended to encourage people to visit their local health institution or have their health assessed more frequently.*

**Abstrak**

Penyakit Tidak Menular (PTM), sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkaitan dengan proses penuaan. Beberapa dari penyakit tidak menular tersebut antara lain, diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung dan stroke. Tujuan dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatkan kepedulian warga setempat untuk melakukan upaya pencegahan penyakit degeneratif tingkat awal saat seseorang masih dalam kondisi sehat dan tingkat lanjut yang lebih beresiko dan berpotensi mengalami penyakit degeneratif. Metode diberikan dalam bentuk pemeriksaan, ceramah dan tanya jawab. Kegiatan pemeriksaan Kesehatan gratis ini disambut antusias oleh warga maupun perangkat desa setempat dan mereka berharap kegiatan ini dapat dilakukan secara rutin setiap bulannya. Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan ini, diharapkan dapat memicu kesadaran masyarakat untuk lebih rutin memeriksakan kesehatan mereka secara pribadi maupun dengan datang ke fasilitas kesehatan terdekat.

**Kata Kunci:** Edukasi, Obat, Penyakit Degeneratif, Kesehatan

## PENDAHULUAN

Penyebab utama kematian pada negara-negara berkembang adalah penyakit tidak menular dibandingkan penyakit menular. Perubahan gaya hidup dan globalisasi semuanya berdampak pada kecenderungan terjadinya perkembangan situasi ini (Utomo, 2012; Budiono, 2009; Jose, 2007). Penyakit degeneratif adalah gangguan medis ketika organ atau jaringan yang memburuk seiring berjalannya waktu. Penyakit ini disebabkan oleh perubahan sel-sel tubuh, yang pada akhirnya berdampak pada fungsi masing-masing organ secara keseluruhan. Penyakit degeneratif semakin banyak terjadi akibat penurunan gaya hidup, makanan, dan olahraga (Swari, 2020). Masyarakat umum tidak menyadari bahwa penyakit degeneratif ini dapat berkembang pada usia produktif, dan kebanyakan orang baru memeriksakan diri begitu gejala mulai muncul. Munculnya penyakit degeneratif dipengaruhi secara positif oleh pola makan tinggi lemak (*fast food*) dan tingkat stres yang tinggi (Khumaeroh, 2016).

Penyakit Tidak Menular (PTM), sebagian besar merupakan penyakit degeneratif yang berkait dengan proses penuaan. Beberapa dari penyakit tidak menular tersebut antara lain, diabetes mellitus, hipertensi, penyakit jantung dan stroke. Penyakit-penyakit tersebut disebabkan oleh dua faktor yaitu faktor risiko yang tidak dapat diubah dan faktor risiko yang dapat diubah. Faktor risiko yang tidak dapat diubah misalnya jenis kelamin, umur, dan faktor genetik. Faktor risiko yang dapat diubah misalnya kebiasaan merokok, pekerjaan, aktivitas fisik, konsumsi alkohol, Indeks Masa Tubuh, lingkaran pinggang (Boehme et al., 2017). Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, penyakit tidak menular (PTM) akan bertanggung jawab atas 60% dari semua morbiditas dan 73% dari semua kematian global pada tahun 2020. Penelitian terbaru telah membawa perhatian pada meningkatnya prevalensi penyakit degeneratif. Pada sejumlah negara berkembang memberikan angka kejadian yang lebih besar dan penyakit degeneratif semakin marak akibat peningkatan pendapatan per kapita dan perubahan gaya hidup, terutama di kota-kota besar.

Meskipun ada sejumlah tindakan yang dapat diambil untuk mengurangi dan mencegah pembentukan penyakit degeneratif ini, Strategi pencegahan lebih diprioritaskan daripada tindakan pengendalian penyakit, yang tentunya membutuhkan banyak waktu, tenaga, dan uang. Kualitas hidup bagi mereka yang memiliki kondisi degeneratif ini dapat terpengaruh, yang dimungkinkan untuk mencegah kondisi degeneratif ini sebelum atau sesudah diagnosis. Dengan meningkatkan pengetahuan tentang faktor risiko, menghindari faktor risiko, dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin, pencegahan dapat dilakukan. Pendidikan dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran secara langsung atau dapat digunakan bersamaan dengan teknologi. Pendidikan dapat meningkatkan motivasi pasien untuk mengikuti pedoman manajemen diri. (Hallberg et al., 2016). Selain itu, menyelidiki riwayat kesehatan individu dan keluarganya, terutama untuk penyakit yang diketahui dapat bersifat genetik atau turun-temurun. Kurangnya pengetahuan kesehatan masyarakat dapat memperburuk kondisi kesehatan masyarakat dan menyebabkan berkembangnya beberapa penyakit kronis, antara lain diabetes melitus, hipertensi, hiperurisemia, kolesterol, dan penyakit jantung.

Berdasarkan hal tersebut, dosen Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional mengembangkan inisiatif pengabdian masyarakat yang melibatkan dosen, apoteker, asisten

apoteker, dan asisten perawat dalam bentuk penyuluhan tentang penyakit degenerative, pemeriksaan kesehatan dan layanan informasi obat. Dalam hal ini, merupakan wujud kepedulian Fakultas Farmasi Institut Sains dan Teknologi Nasional untuk membantu pemerintah agar dapat berpartisipasi aktif dalam pencegahan, perlindungan, dan pengetahuan dalam rangka meningkatkan kesehatan masyarakat dan menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang sehat. Berdasarkan gambaran perkembangan kasus di atas, kegiatan ini menjadi sangat penting sebagai antisipasi secara dini resiko terjadinya penyakit degeneratif. Melalui pemeriksaan kesehatan gratis (pemeriksaan dasar), diharapkan penyakit degeneratif di masyarakat dapat dicegah. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk menimbulkan kesadaran warga sekitar akan pentingnya mengambil langkah-langkah pencegahan penyakit degeneratif sejak dini. Kegiatan ini juga memiliki manfaat tambahan untuk mengedukasi warga setempat dan memotivasi warga untuk lebih memperhatikan kesehatan diri sendiri dan keluarga.

## METODE

Pada kegiatan ini, penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan dilakukan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat. Metode yang digunakan dalam bentuk ceramah, dan sesi tanya jawab selama kegiatan berlangsung. Pemeriksaan kesehatan, yang dilakukan di Apotek Byel Farma adalah termasuk pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat yang secara instan, serta mendapatkan penyuluhan yang dilakukan oleh dosen dan apoteker tentang kondisi kesehatan yang dirasakan oleh 15 warga sekitar apotek. Kegiatan pemeriksaan dan penyuluhan kesehatan dilakukan pada 16 Januari 2023.

## HASIL

Kegiatan ini dilakukan terhadap 15 orang warga Kelurahan Kalideres (Semanan di RT 04 RW 04). Adapun hasil yang diperoleh dalam layanan pemeriksaan kesehatan pada kegiatan ini adalah sebagai berikut.

**Tabel 1. Hasil Data Pemeriksaan Kesehatan**

| No | Jenis Kelamin | Usia (tahun) | Asam urat (mg/dL) | Tekanan darah (mmHg) | Glukosa darah (mg/dL) |
|----|---------------|--------------|-------------------|----------------------|-----------------------|
| 1  | Perempuan     | 50           | 6,3               | 159/104              | 103                   |
| 2  | Perempuan     | 28           | 9,5               | 146/113              | 102                   |
| 3  | Laki-laki     | 31           | 6,3               | 127/75               | 97                    |
| 4  | Perempuan     | 30           | 6,3               | 142/91               | 128                   |
| 5  | Laki-laki     | 51           | 11,2              | 135/75               | 243                   |
| 6  | Perempuan     | 53           | 4,9               | 137/73               | 203                   |
| 7  | Perempuan     | 60           | 8                 | 146/88               | 114                   |
| 8  | Perempuan     | 40           | 4,9               | 133/85               | 122                   |
| 9  | Perempuan     | 50           | 3,4               | 168/101              | 174                   |
| 10 | Laki-laki     | 46           | 5                 | 142/97               | 370                   |

|    |           |    |      |         |     |
|----|-----------|----|------|---------|-----|
| 11 | Perempuan | 60 | 5,5  | 124/85  | 95  |
| 12 | Laki-laki | 46 | 10,1 | 133/83  | 176 |
| 13 | Perempuan | 60 | 7,4  | 139/87  | 92  |
| 14 | Laki-laki | 43 | 6    | 168/112 | 133 |
| 15 | Laki-laki | 39 | 7,1  | 116/85  | 122 |

Pada hasil terlihat jenis kelamin perempuan lebih banyak dibandingkan laki-laki, dikarenakan selama kegiatan pengabdian dilakukan diikuti terbanyak oleh perempuan. Usia yang mengikuti kegiatan ini adalah berkisar 25- 60 tahun. Berdasarkan hasil pemeriksaan kesehatan yang telah dilaksanakan diperoleh sebanyak 6 warga memiliki kadar asam urat yang meningkat yaitu > 6,5 mg/dL, tekanan darah sistolik/diastolik yang meningkat sebanyak 12 warga yaitu >130/80 mmHg, dan glukosa sewaktu yang meningkat sebanyak 5 warga yaitu > 115-150 mmHg.



**Gambar 1. Pemeriksaan Kesehatan Gratis oleh Asisten Perawat**

Berdasarkan gambar di atas, kegiatan pengabdian ini, diawali dengan melakukan pendataan karakteristik demografi warga terlebih dahulu yang diikuti dengan pemeriksaan kesehatan menggunakan alat sederhana seperti tensimeter dan alat cek darah 3 in 1. Hasil akan langsung terbaca pada alat, dan hanya menunggu beberapa detik saja. Sambil menunggu hasil terbaca, dilakukan sesi Tanya jawab terkait kebiasaan-kebiasaan atau pola hidup warga sekitar serta riwayat penyakit yang pernah dialami. Hasil yang diperoleh dicatat seperti pada Tabel 1 di atas.



**Gambar 2. Edukasi mengenai Obat-obatan dan Penyakit Degeneratif oleh Dosen Farmasi, Apoteker**

setiap warga yang selesai melakukan pemeriksaan kesehatan, akan diarahkan untuk berdiskusi bersama dosen dan apoteker, baik itu terkait informasi yang benar dan tepat mengenai penyakit degeneratif maupun obat-obatan yang pernah diresepkan oleh dokter untuk mendapatkan gambaran mengenai kondisi dirinya.

## **PEMBAHASAN**

Paneo (2022) mengemukakan bahwa, peningkatan kesehatan masyarakat dapat dilaksanakan dengan beberapa hal, salah satunya mengevaluasi tingkat kesehatan masyarakat melalui program pemeriksaan dan pengobatan gratis. Saat kegiatan pengabdian masyarakat yang bekerja sama dengan apotek byel farma berlangsung, warga sekitar terlihat begitu antusias merespon kegiatan pemeriksaan dan menyatakan keinginannya agar dapat diulang setiap bulannya. Berdasarkan penelitian pemeriksaan kesehatan sangat penting untuk dilakukan secara rutin atau berkala, dan memberikan masukan serta saran kepada warga untuk melakukan pemeriksaan misalnya di puskesmas terdekat apabila hasil skrining awal terdapat kadar darah yang meningkat melampaui batas normal, dan mengimbau warga untuk selalu berusaha menjaga kesehatan, serta memberikan himbauan bagi warga yang memiliki riwayat diagnosis dokter memiliki penyakit degeneratif yang memang rutin mengkonsumsi obat-obatan.

Kegiatan ini dilakukan terhadap 15 orang warga Kelurahan Kalideres (Semanan di RT 04 RW 04). Kegiatan ini diklasifikasikan berdasarkan usia dan jenis kelamin yaitu terdapat 9 orang perempuan, 6 orang laki-laki. Rentang usia warga yang mengikuti kegiatan ini adalah 25-60 tahun. Warga mengikuti kegiatan sangat antusias dan berbicara banyak hal tentang riwayat kesehatan dan bagaimana mereka menjalani kehidupan sehari-hari. Mereka ingin mengetahui tentang penyebab, gejala, dan pengobatan asam urat, glukosa darah dan hipertensi serta memiliki banyak pertanyaan di antaranya, apabila sudah menggunakan obat-obatan apakah tidak boleh dihentikan atau boleh, apakah diminum sebelum makan atau sesudah makan dan jam berapa mengkonsumsi obat-obatan, apakah jika sudah rutin minum obat diperbolehkan untuk mengkonsumsi gorengan, dan

minum kopi serta merokok. Warga jadi mengetahui, bahwa gaya hidup sangat berperan penting termasuk pola makan, stres atau pikiran yang terlalu berat. Warga yang memiliki riwayat penyakit degeneratif adalah yang paling besar memberikan kontribusi pertanyaan.

Dengan adanya kegiatan pemeriksaan kesehatan ini, diharapkan masyarakat semakin sadar akan perlunya memeriksakan kesehatannya lebih rutin, dengan mengunjungi fasilitas kesehatan terdekat, karena diharapkan dengan memeriksakan diri dan mengatur gaya hidup yang baik, akan membuat warga dapat lebih menjaga kondisi kesehatan diri sendiri dan keluarga. Kegiatan yang dilakukan oleh Murdiana (2021) memberikan hasil bahwa pengontrolan kadar gula darah, peningkatan pengetahuan tentang obat DM dan pengelolaan gaya hidup di Klinik Kartika Husada secara kontinu dapat meningkatkan kualitas hidup pasien prolans dengan riwayat penyakit DM, sedangkan Ningsih (2021) mengemukakan bahwa penyakit asam urat dikenal juga dengan istilah gout, yaitu penyakit sendi yang diakibatkan oleh terlalu tingginya asam urat dalam darah. Normalnya, asam urat larut dalam darah dan disekresikan keluar tubuh melalui urin. Dikemukakan oleh Ohishi (2018) bahwa, tekanan darah meningkat disebabkan oleh beberapa hal seperti peningkatan kecepatan denyutan jantung, peningkatan volume darah, dan peningkatan resistensi pembuluh darah tepi. Adapun faktor lainnya yakni gizi dan usia. Semakin bertambah usia terlebih pada usia lanjut elastisitas pembuluh darah semakin berkurang dan kaku (Boutouyrie et al., 2021).

## **KESIMPULAN**

Kegiatan pemeriksaan tekanan darah, gula darah, dan asam urat dilakukan secara gratis. Adapun kegiatan edukasi mengenai obat dan penyakit warga berharap dapat dijadwalkan secara rutin dilakukan kepada warga RT 04/RW 04 sehingga membantu mencegah terjadinya komplikasi penyakit yang dapat menurunkan kualitas hidup masyarakat.

## **PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS**

Ucapan terimakasih disampaikan kepada tim Apotek Byel Farma, ketua RT 04/RW 04, warga sekitar kelurahan Kalideres RT 04/RW 04 yang telah berpartisipasi dalam kegiatan kolaborasi dosen dan tenaga kesehatan terhadap kegiatan pengabdian masyarakat ini hingga selesai dilaksanakan dengan baik dan lancar.

## **DAFTAR REFERENSI**

- Boehme, A. K., Esenwa, C., & Elkind, M. S. (2017). Stroke risk factors, genetics, and prevention. *Circulation research*, 120(3), 472-495.
- Boutouyrie, P., Chowienczyk, P., Humphrey, J. D., & Mitchell, G. F. (2021). Arterial stiffness and cardiovascular risk in hypertension. *Circulation research*, 128(7), 864-886.
- Budiono, I. (2009). Prevalensi dan Determinan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Perkampungan Nelayan (Studi Kasus di Kelurahan Mangkang Wetan Semarang). *Jurnal KEMAS*,

4(2):159-169.

- Hallberg, I., Ranerup, A., & Kjellgren, K. (2016). Supporting the self-management of hypertension: Patients' experiences of using a mobile phone-based system. *Journal of human hypertension*, 30(2), 141-146.
- Jose R, Banegas. (2007). Relationship between obesity, hypertension and diabetes, and health-related quality of life among elderly. *European Journal of Preventive Cardiology*, 14(3):456-462.
- Khumaeroh, N. (2016). Determinasi diri mahasiswa pengidap penyakit degeneratif (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Murdiana, H. E., Bartini, I., & Hanifa, N. I. (2021). Penyuluhan, Cek Kesehatan Dan Pengobatan Gratis Di Klinik Kartika Husada. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 4(2).
- Ningsih, S. M. C. (2021). Uji Aktivitas Antihiperurisemia dari Air Rebusan Daun Pandan Wangi (*Pandanus Amaryllifolius*.) Terhadap Mencit Jantan (*Mus Musculus*). *Jurnal Ilmiah Farmasi Attamru (JIFA)*, 2(2), 48-58.
- Ohishi, M. (2018). Hypertension with diabetes mellitus: physiology and pathology. *Hypertension research*, 41(6), 389-393.
- Paneo, M. A., Latif, M. S., & Daud, S. (2022). Peningkatan Kesehatan Masyarakat Kota Gorontalo Kelurahan Heledulaa melalui Program Pemeriksaan dan Pengobatan Gratis oleh Apotek Nabila Farma. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi: Pharmacare Society*, 1(2), 71-75.
- Swari, R.C. (2020). Masalah kesehatan pada Lansia. Diakses melalui <https://hellosehat.com/lansia/masalah-lansia/penyakitdegeneratif/#gref> pada tanggal 27 Januari 2023
- Utomo, M.O., Azam, M. Anggraini, D. N. (2012). Pengaruh Senam Terhadap Kadar Gula Darah Penderita Diabetes, *Unnes Journal of Public Health*, 1(1):36-40

**LAPORAN PELAKSANAAN  
KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
DANA INTERNAL ISTN**



**“Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur  
Scrub”**

**Oleh:**

**apt. Yayah Siti Djuhariah., M.Farm**

**Anggota : apt. Teodhora., M.Farm  
Ika Maruya Kusuma., M.Si  
apt. Amelia Febriani., M.Si  
Saiful Bahri., M.Si  
Dr. apt. Refdanita., M.Si  
Dr. apt. Lili Musnelina., M.Si  
Desy M. Wenas., M.Si  
apt. Erwi Putri Setyaningsih., M.Si  
apt. Elvina Triana Putri., M.Farm  
apt. Lia Puspitasari., M.Farm  
apt. Ana Yulyana., M.Farm  
Nur Fitiyana**

**INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL  
PROGRAM STUDI FARMASI  
JAKARTA**

**2023**



## HALAMAN PENGESAHAN

Judul : **“Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur Scrub”**

Nama Mitra : Karang Taruna Karemas

1. Ketua Pelaksana

- a. Nama Lengkap : apt Yayah Siti Djuhariah., M.Farm
- b. NIDN : 0319126904
- c. Pangkat/Golongan : Tenaga Pengajar / IIIB
- d. Program Studi : Farmasi
- e. Fakultas : Farmasi
- f. Perguruan Tinggi : Institut Sains dan Teknologi Nasional
- g. Bidang Keahlian : Teknologi Farmasi

2. Anggota Tim Pelaksana

- a. Jumlah anggota : Dosen 11 Orang
- b. Nama Anggota 1 : apt. Teodhora.,M.farm
- c. Nama Anggota 2 : Ika Maruya Kusuma., M.Si
- d. Nama Anggota 3 : apt. Amelia febriani., M.Si
- e. Nama Anggota 4 : Saiful Bahri., M.Si
- f. Nama Anggota 5 : Dr.apt. Refdanita., M.Si
- g. Nama Anggota 6 : Dr.apt. Lili Musnelina., M.Si
- h. Nama Anggota 7 : Desy M. Wenas., M.Si
- i. Nama Anggota 8 : apt. Erwi Putri Setyaningsih., M.Si
- j. Nama Anggota 9 : apt. Elvina Triana Putri., M.Farm
- k. Nama Anggota 10 : apt. Lia Puspitasari., M.Farm
- l. Nama Anggota 11 : apt. Ana Yulyana., M.Farm
- m. Mahasiswa yang terlibat : 1 Orang

3. Lokasi Kegiatan/ Mitra :

- a. Wilayah : Kecamatan Jagakarsa
- b. Kota : Jakarta Selatan
- c. Propinsi : DKI Jakarta
- d. Jarak PT ke Mitra : 3 Km

4. Luaran yang dihasilkan :
1. Peningkatan minat dan pengetahuan anggota Karang Taruna Karemas dalam membuat *lulur scrub*
5. Jangka waktu pelaksanaan : 1 hari
6. Biaya Total : Rp. 8.500.000,-
- a. Dana Internal (LP2M ISTN) : Rp. -
  - b. Sumber lain : Rp. 8.500.000,-

Jakarta, Januari 2023

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Farmasi ISTN

Ketua Tim Pelaksana,

**Dr. Refdanita., M.Si., Apt**  
NIDN: 0015075902

**apt. Yayah Siti Djuhariah., M.farm**  
NIDN: 0319126904

Menyetujui,  
Ka. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ISTN

**Ir. Syahril Taufik, M.Sc.,Eng.,Ph.D**  
NIDN: -

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan banyak kenikmatan dan kepercayaan kepada kami sehingga dapat terlaksananya kegiatan pengabdian pada masyarakat (PPM) sebagai salah satu perwujudan dari Tridharma Perguruan Tinggi. PPM yang dilaksanakan berjudul **“Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur Scrub”** Kegiatan PPM tersebut dapat terlaksana berkat dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini perkenankanlah kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Rektor Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
2. Direktur Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
3. Direktur Non Akademik Institut Sains Dan Teknologi Nasional.
4. Dekan Fakultas Farmasi.
5. Pimpinan Lembaga Penelitian dan Pengabdian pada Masyarakat (LP2M).

Demikian laporan ini kami buat, dengan harapan akan membawa citra baik bagi Institut Sains Dan Teknologi Nasional di kalangan masyarakat. Atas perhatian Bpk / Ibu kami mengucapkan terimakasih.

Jakarta, Januari 2023

Penyusun

# BAB I PENDAHULUAN

## A. Judul Program

Program pengabdian masyarakat yang akan dilaksanakan adalah penyuluhan kesehatan yang berjudul **“Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur Scrub”**.

## B. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa peralihan manusia dari anak-anak menuju dewasa. Kemenkes merumuskan remaja sebagai suatu periode kehidupan manusia yang mana terjadi pertumbuhan dan perkembangan fisik, psikologis, dan intelektual secara pesat. Ia memiliki ciri khas berupa rasa ingin tahu yang tinggi, cenderung berani mengambil risiko dari perbuatannya tanpa mempertimbangkan dengan matang, dan menyukai hal-hal berbau petualangan.

Sementara itu, menurut *World Health Organization* (WHO), remaja merupakan masyarakat yang berada di rentang usia 10 sampai 19 tahun. Adapun, menurut Peraturan Kesehatan RI Nomor 25 tahun 2014, remaja didefinisikan sebagai penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja juga menjadi transisi dari anak-anak ke dewasa. Remaja merupakan perkembangan manusia yang ditandai dengan masa transisi dari anak-anak menuju dewasa. Masa remaja biasanya dimulai pada sekitar usia 12 tahun dan berakhir pada usia 18-21 tahun.

Rasa ingin tahu yang cenderung tinggi pada usia remaja saat ini seringkali berdampak negatif. Untuk dapat menyalurkan keingintahuan remaja kehal yang positif, maka pada kegiatan kemitraan kali ini Fakultas Farmasi ISTN bekerja sama dengan Karang Taruna Karemas untuk memberdayakan anggota karang taruna membuat lulur *scrub*. Pembuatan lulur *scrub* dipilih karena rata-rata anggota Karang Taruna Karemas adalah perempuan. Sediaan lulur *scrub* merupakan salah satu sediaan yang banyak diminanti oleh kalangan remaja putri sebagai perawatan kulit.

Berdasarkan latar belakang tersebut kegiatan Pengabdian Pada Masyarakat ini, bertujuan untuk memberdayakan anggota Karang Taruna Karemas membuat sediaan krim lulur *scrub* yang dapat dikonsumsi sendiri. Kedepannya krim lulur *scrub* dapat dijual sehingga dapat menjadi sumber penghasilan.

### **C. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah yang mendasari dilaksanakannya kegiatan ini adalah:

1. Apakah anggota Karang Taruna Karemas di Kelurahan Ciganjur sudah berpenghasilan?
2. Apakah anggota Karang Taruna Karemas di Ciganjur memiliki minat untuk membuat krim lulur *scrub*?
3. Apakah anggota Karang Taruna Karemas di Ciganjur paham proses pembuatan krim lulur *scrub*?

### **D. Tujuan dan Manfaat**

Kegiatan ini bertujuan untuk:

1. Mendapatkan Informasi jumlah anggota Karang Taruna Karemas di Ciganjur yang belum mempunyai penghasilan.
2. Mengetahui minat anggota Karang Taruna di Ciganjur untuk membuat krim lulur *scrub*.
3. Mengukur pemahaman anggota Karang Taruna Karemas di Ciganjur dalam membuat krim lulur *scrub*.

### **E. Sasaran**

Sasaran program pengabdian masyarakat ini adalah adalah anggota Karang Taruna Karemas di Ciganjur Jakarta Selatan.

### **F. Pelaksana Kegiatan**

Susunan pelaksana kegiatan ini terdiri dari:

1. Pembina :  
Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (Ir. Syahril Taufik, M.Sc.,Eng.,Ph.D) ;  
Dekan Fakultas Farmasi (Dr. Refdanita, M.Si., Apt.).

2. Ketua Pelaksana : apt. Yayah Siti Djuhariah., M.Farm
3. Pembicara :

| <b>Materi</b>                | <b>Pembicara</b>  |
|------------------------------|---|
| Pembukaan                    | Dr. apt. Refdanita., M.Si   |
| Pengertian dan manfaat lulur | apt. Elvina Triana Putri., M.Farm<br>apt. Lia Puspitasari., M.Farm                              |
| Bahan dan alat membuat lulur | apt. Teodhora., M.Farm<br>apt. Erwi Putri Setyaningsih., M.Si                                   |
| Proses pembuatan lulur       | apt. Elvina Triana Putri., M.Farm<br>apt. Lia Puspitasari., M.Farm<br>apt. Ana Yulyana., M.Farm |
| Kuesioner                    | Saiful Bahri., M.Si   |
| Penutup                      | apt. Yayah Siti Djuhariah., M.Farm  |

4. Mahasiswa : 1 orang

**G. WAKTU PELAKSANAAN**

Kegiatan penyuluhan : 29 Januari 2023, Pukul 10.00 – selesai.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **A. Lulur *Scrub***

Kosmetik ialah bahan atau sediaan yang dimaksud untuk digunakan pada bagian luar tubuh manusia (epidermis, rambut kuku, dan organ genital bagian luar) atau gigi dan bagian mukosa mulut terutama untuk membersihkan, mewangikan, mengubah penampilan, dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi atau memelihara tubuh dalam kondisi baik. Produk kosmetik saat ini tidak hanya dibutuhkan untuk kaum wanita saja, tapi juga dibutuhkan untuk semua golongan dan semua umur. Kosmetik dibutuhkan untuk berbagai keperluan tubuh, yaitu sebagai pembersih tubuh, pengharum tubuh, memperelok, dan memperindah penampilan. Salah satu contoh produk pembersih tubuh adalah lulur atau yang lebih dikenal *body scrub* (Musdalipah, 2016).

Bahan yang digunakan untuk membuat lulur *scrub* terdiri atas bahan aktif dan bahan tambahan. Bahan aktif bahan yang dapat berupa ekstrak tanaman ataupun senyawa kimia yang berasal dari bahan kimia. Bahan tambahan ialah asam stearat, setil alkohol, gliserin, TEA, metil paraben, aquadest dan beras ketan putih (Sari dan Anggraeny., 2021).

#### **B. Remaja**

Masa remaja merupakan masa peralihan antara masa kehidupan anak-anak dan masa kehidupan orang dewasa yang ditandai dengan pertumbuhan dan perkembangan biologis dan psikologis. Secara biologis ditandai dengan tumbuh dan berkembangnya seks primer dan seks sekunder sedangkan secara psikologis ditandai dengan sikap dan perasaan, keinginan dan emosi yang labil atau tidak menentu.

Menurut Desmita (2011) masa remaja ditandai dengan sejumlah karakteristik penting yang meliputi pencapaian hubungan yang matang dengan teman sebaya, dapat menerima dan belajar peran sosial sebagai pria atau wanita dewasa yang dijunjung tinggi oleh masyarakat, menerima

keadaan fisik dan mampu menggunakannya secara efektif, mencapai kemandirian emosional dari orang tua dan orang dewasa lainnya, memilih dan mempersiapkan karier dimasa depan sesuai dengan minat dan kemampuannya, mengembangkan sikap positif terhadap pernikahan hidup berkeluarga dan memiliki anak, mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan sebagai warga negara, mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial dan memperoleh seperangkat nilai dan sistem etika sebagai pedoman dalam bertingkah laku.

### C. Macam Lulur di Pasaran

Lulur yang banyak dijual dipasaran ada yang memiliki zat aktif dari bahan kimia ataupun yang berasal dari ekstrak tanaman. Salah satu contoh lulur yang berbahan kimia dapat dilihat pada gambar 2.1 dan yang berasal dari bahan alam dapat dilihat pada gambar 2.2.



**Gambar 2.1** Lulur berbahan aktif senyawa kimia



**Gambar 2.2** Lulur berbahan aktif ekstrak tanaman



### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### A. Pelaksanaan Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilaksanakan di Kelurahan Ciganjur, Jakarta Selatan. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah memberdayakan Karang Taruna Karemas di Ciganjur untuk membuat krim lulur *scrub*.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Didahului dengan perizin untuk diadakan kegiatan penyuluhan
2. Mengatur jadwal untuk dapat melaksanakan penyuluhan
3. Kegiatan penyuluhan “*Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Membuat Lulur Scrub*”

#### B. Susunan Acara

Jadwal dan susunan acara kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

| Hari/Tanggal    | Waktu       | Kegiatan                                  | Penanggung Jawab  |
|-----------------|-------------|---|---|
| Desember 2022   | 10:00-12:00 | Perizinan ke RT                           | Ika Maruya Kusuma., M.Si  |
| 8 Januari 2023  | 16:00-17:00 | Rapat kordinasi tim pengabdian masyarakat | Ika Maruya Kusuma., M.Si<br>apt. Amelia Febriani., M.Si               |
| 29 Januari 2023 | 08:00-08:30 | Memastikan tempat                         | Apt. Yayah Siti Djuhariah.,<br>M.Farm                                 |
|                 | 08:30-09:00 | Konsumsi                                  | Mahasiswa   |
|                 | 09:00-09:30 | Pemandu acara                             | Desy M. Wenas., M.Si  |
|                 | 09:30-10:00 | Mendata peserta                           | Mahasiswa   |
|                 | 10:00-10:10 | Sambutan                                  | Ketua RT  |
|                 | 10:30-11:00 | Kegiatan penyuluhan                       | apt. Elvina Triana Putri.,<br>M.Farm<br>apt. Lia Puspitasari., M.Farm |
|                 | 11:00-11:30 | Kegiatan Penyuluhan                       | apt. Teodhora., M.Farm  |

|  |               |                              |  |
|--|---------------|------------------------------|--|
|  |               |                              | apt. Erwi Putri Setyaningsih.,<br>M.Si   |
|  | 11:30-13:00   | ISHOMA                       | Mahasiswa  |
|  | 13:00-13:30   | Kegiatan penyuluhan          | apt. Elvina Triana Putri.,<br>M.Farm<br>apt. Lia Puspitasari., M.Farm<br>apt. Ana Yulyana., M.Farm |
|  | 13:30-14:00   | Kuesioner                    | Saiful Bahri., M.Si  |
|  | 15:00-15:30   | Sesi tanya jawab             | Mahasiswa  |
|  | 15:30-selesai | Penutup, dan foto<br>bersama | Saiful Bahri., M.Si  |

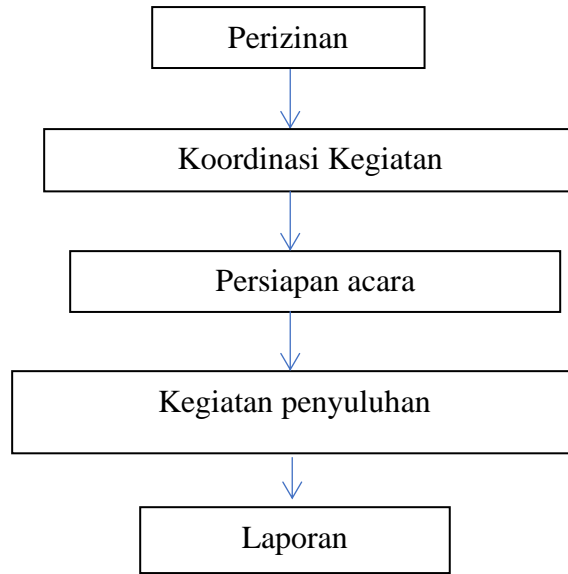
### C. Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur Scrub” dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Minggu, 29 Januari 2023. Pertama-tama dilakukan proses perizinan ke pihak terkait. Selanjutnya, dilakukan persiapan kegiatan penyuluhan, seperti rapat akhir. Setelah kegiatan penyuluhan berakhir dilakukan pembuatan laporan kegiatan untuk dilaporkan kepada ketua LP2M. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat ini tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 2.** Rencana Kegiatan PKM

| No | Rencana<br>Aktivitas | Bulan (2023) |       |       |       |
|----|----------------------|--------------|-------|-------|-------|
|    |                      | Jan 2023     |       |       |       |
|    |                      | Mgu 1        | Mgu 2 | Mgu 3 | Mgu 4 |
| 1  | Perizinan            |              |       |       |       |
| 2  | Persiapan            |              |       |       |       |
| 3  | Penyuluhan           |              |       |       |       |
| 4  | Laporan              |              |       |       |       |
|    |                      |              |       |       |       |

#### D. Bagan Kegiatan



**Gambar 3.1** Alur Kegiatan

### BAB III METODE PELAKSANAAN

#### E. Pelaksanaan Program

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) dilaksanakan di Kelurahan Ciganjur, Jakarta Selatan. Tujuan dari pelaksanaan program ini adalah memberdayakan Karang Taruna Karemas di Ciganjur untuk membuat krim lulur *scrub*.

Rangkaian kegiatan yang dilakukan adalah:

1. Didahului dengan perizin untuk diadakan kegiatan penyuluhan
2. Mengatur jadwal untuk dapat melaksanakan penyuluhan
3. Kegiatan penyuluhan “*Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Membuat Lulur Scrub*”

#### F. Susunan Acara

Jadwal dan susunan acara kegiatan penyuluhan adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Jadwal Kegiatan**

| Hari/Tanggal    | Waktu       | Kegiatan                                  | Penanggung Jawab  |
|-----------------|-------------|---|---|
| Desember 2022   | 10:00-12:00 | Perizinan ke RT                           | Ika Maruya Kusuma., M.Si  |
| 8 Januari 2023  | 16:00-17:00 | Rapat kordinasi tim pengabdian masyarakat | Ika Maruya Kusuma., M.Si<br>apt. Amelia Febriani., M.Si               |
| 29 Januari 2023 | 08:00-08:30 | Memastikan tempat                         | Apt. Yayah Siti Djuhariah.,<br>M.Farm                                 |
|                 | 08:30-09:00 | Konsumsi                                  | Mahasiswa   |
|                 | 09:00-09:30 | Pemandu acara                             | Desy M. Wenas., M.Si  |
|                 | 09:30-10:00 | Mendata peserta                           | Mahasiswa   |
|                 | 10:00-10:10 | Sambutan                                  | Ketua RT  |
|                 | 10:30-11:00 | Kegiatan penyuluhan                       | apt. Elvina Triana Putri.,<br>M.Farm<br>apt. Lia Puspitasari., M.Farm |
|                 | 11:00-11:30 | Kegiatan Penyuluhan                       | apt. Teodhora., M.Farm  |

|  |               |                              |  |
|--|---------------|------------------------------|--|
|  |               |                              | apt. Erwi Putri Setyaningsih.,<br>M.Si   |
|  | 11:30-13:00   | ISHOMA                       | Mahasiswa  |
|  | 13:00-13:30   | Kegiatan penyuluhan          | apt. Elvina Triana Putri.,<br>M.Farm<br>apt. Lia Puspitasari., M.Farm<br>apt. Ana Yulyana., M.Farm |
|  | 13:30-14:00   | Kuesioner                    | Saiful Bahri., M.Si  |
|  | 15:00-15:30   | Sesi tanya jawab             | Mahasiswa  |
|  | 15:30-selesai | Penutup, dan foto<br>bersama | Saiful Bahri., M.Si  |

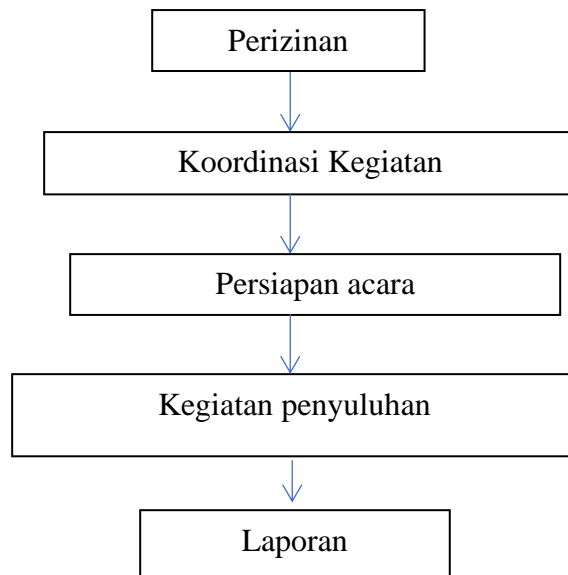
### G. Waktu Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema “Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur Scrub” dilaksanakan selama satu hari, yaitu pada hari Minggu, 29 Januari 2023. Pertama-tama dilakukan proses perizinan ke pihak terkait. Selanjutnya, dilakukan persiapan kegiatan penyuluhan, seperti rapat akhir. Setelah kegiatan penyuluhan berakhir dilakukan pembuatan laporan kegiatan untuk dilaporkan kepada ketua LP2M. Rincian kegiatan pengabdian masyarakat ini tercantum dalam tabel berikut :

**Tabel 2.** Rencana Kegiatan PKM

| No | Rencana<br>Aktivitas | Bulan (2023) |       |       |       |
|----|----------------------|--------------|-------|-------|-------|
|    |                      | Jan 2023     |       |       |       |
|    |                      | Mgu 1        | Mgu 2 | Mgu 3 | Mgu 4 |
| 1  | Perizinan            |              |       |       |       |
| 2  | Persiapan            |              |       |       |       |
| 3  | Penyuluhan           |              |       |       |       |
| 4  | Laporan              |              |       |       |       |
|    |                      |              |       |       |       |

## H. Bagan Kegiatan



**Gambar 3.1** Alur Kegiatan

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Lokasi Pengabdian Masyarakat**

Penyuluhan dengan tema berjudul “**Pemberdayaan Karang Taruna Karemas untuk Memproduksi Krim Lulur Scrub**” adalah salah satu kegiatan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) Fakultas Farmasi ISTN pada tahun 2023. Kegiatan PPM ini dilaksanakan dengan melibatkan Karang Taruna Karemas, di Kelurahan Ciganjur, Kecamatan Jagakarsa, Jakarta Selatan pada hari Minggu, 29 Januari 2023.

#### **B. Pelaksanaan Kegiatan Penyuluhan**

Kegiatan penyuluhan dilaksanakan dengan menyampaikan materi mengenai pembuatan lulur *scrub*. Materi yang disampaikan adalah pengertian dan manfaat lulur *scrub* dan proses pembuatan. Penyuluhan ini diharapkan dapat menambah pengetahuan anggota karang taruna, yang kedepannya dapat menjadi sumber penghasilan.

Kegiatan PPM ini dilaksanakan pada hari Minggu, 29 Januari 2023, pukul 10.00 – selesai. Urutan acara dan pembicara pada kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pembukaan acara
2. Penyampaian materi penyuluhan pertama oleh tim Farmasi.
3. Pembagian kuesioner
4. Penutup.

Kader Manggis yang hadir diminta mengisi daftar hadir, jumlah peserta yang hadir pada penyuluhan sebanyak 25 orang. Kemudian peserta dipersilahkan mendengarkan materi penyuluhan yang disampaikan, yaitu tentang pembuatan lulur *scrub*. Tema ini dipilih untuk menumbuhkan minat remaja berwirausaha.

Peserta penyuluhan berpartisipasi dengan baik selama kegiatan berlangsung dan sangat antusias dalam sesi tanya jawab. Dari hasil kuesioner dan wawancara pada *pre-test* (kuesioner awal), diketahui sebanyak 65% peserta belum bekerja. Kegiatan yang mereka lakukan antara lain sekolah atau kuliah, dan mencari pekerjaan.

Berdasarkan hasil kuesioner minat anggota Karang Taruna Karemas dalam membuat lulur *scrub* yaitu sebesar 84%. Data ini menunjukkan hampir keseluruhan anggota berminat untuk belajar membuat lulur *scrub*. Pemahaman peserta terhadap proses pembuatan lulur *scrub* yaitu yang semula 32% menjadi 76%. Data ini menunjukkan bahwa peserta sudah memahami bahan dan sifat bahan yang digunakan. Selain itu dari lulur *scrub* yang dihasilkan secara organoleptik sesuai dengan yang diharapkan.

Peserta mengaku tema ini sangat menarik dan merupakan tantangan bagi mereka untuk menghasilkan krim lulur *scrub*. Penyuluhan ini dirasa sangat bermanfaat bagi mereka untuk kedepannya menjadi usaha yang dapat memberikan penghasilan. Anggota Karemas berharap kegiatan serupa dapat dilakukan kembali di lain waktu dengan tema yang berbeda. Kegiatan ditutup dengan foto bersama **Gambar 9.**



**Gambar 4.1.** Kegiatan Pembuatan Lulur *Scrub*



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. KESIMPULAN**

Melalui kegiatan ini, dapat diketahui bahwa:

1. Anggota Karang Taruna Karemas 65% belum memiliki pekerjaan.
2. Anggota Karang Taruna Karemas berminat membuat lulur scrub dengan persentase sebesar 84%.
3. Hasil pelatihan pembuatan lulur *scrub* pemahaman peserta meningkat sebesar 44%, dari yang semula 32% menjadi 76%.

#### **B. SARAN**

Diharapkan kegiatan pelatihan pembuatan sediaan kosmetik dapat terus dilaksanakan untuk memberikan tambahan informasi dan dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan penghasilan.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Desmita. (2011). Psikologi Perkembangan Peserta Didik; Panduan Bagi Orang Tua Dan Guru Dalam Memahami Psikologi Anak Usia SD, SMP, dan SMA. Bandung: Rosda Karya.
2. Dirjen POM. (1995). *Farmakope Indonesia Edisi IV*. Departemen Kesehatan Republik Indonesia: Jakarta.
3. Musdalipah. (2016). Formulasi Body Scrub Sari Ubi Jalar Ungu (*Ipomoea batatas* L.) Varietas Ayamurasaki, *Warta Farmasi*, 5(1), 88–98.
4. Sari., R, W & Anggraeny., R. (2021). Formulasi Sediaan Lulur (Body Scrub) Ekstrak Daun Jambu Biji (*Psidium Guajava* Linn) sebagai Antioksidan. *Jurnal Ilmiah Manusia dan Kesehatan*, 4(3), 419-424.

## LAMPIRAN

### 1. PENGISIAN KUESIONER



### 2. PEMBUATAN LULUR SCRUB



### 3. HASIL LULUR SCRUB





**MERDEKA  
BELAJAR**



**Kampus  
Merdeka  
INDONESIA JAYA**

Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Pada Masyarakat

## INSTITUT SAINS DAN TEKNOLOGI NASIONAL

JL. MOH. KAHFI II, BUMI SRENGSENG INDAH, JAGAKARSA - JAKARTA SELATAN 12840 TLP. 021-7270090

*Sertifikat*

NO : 8/03.1-J/II/2023

Diberikan Kepada :

apt. Teodhora., M.Farm

Sebagai

INSTRUKTUR

KEGIATAN PENGABDIAN PADA MASYARAKAT : PEMBERDAYAAN KARANG TARUNA KAREMAS UNTUK  
MEMPRODUKSI KRIM LULUR SCRUB DI CIGANJUR – JAKARTA SELATAN  
Diselenggarakan pada tanggal 29 Januari 2023



Jakarta, 2 Februari 2023

Kepala,

Ir. Syahril Taufik, MSc.Eng., Ph.D